

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengolahan data mengenai hubungan antara *work-family conflict* (arah *family interference with work*) dan *work engagement* maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan negatif antara *family interference with work* dan *work engagement* pada perawat wanita bagian rawat inap di Rumah Sakit 'X' Bandung.
- 2) Sebagian besar perawat wanita rawat inap di Rumah Sakit 'X' Bandung memiliki *work-family conflict* (arah *family interference with work*) yang tinggi.
- 3) Sebagian besar perawat wanita rawat inap di Rumah Sakit 'X' Bandung memiliki *work engagement* yang rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar dapat melakukan penelitian mengenai hubungan antara *work-family conflict* (arah *family interference with work*) dan *work engagement* diberbagai bidang, khususnya bidang yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, hal ini bertujuan untuk memer kaya penelitian mengenai *work-family conflict* (arah *family interference with work*) dan *work engagement*. Selain itu juga karena *work*

engagement sangat diperlukan oleh pekerjaan yang melibatkan pelayanan sebagai modal utamanya.

2) Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti *work-family conflict* (arah *family interference with work*) dan *work engagement* dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *work-family conflict* dan *work engagement*

3) Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *family interference with work* (FIW) disarankan untuk mengambil responden dengan rentang usia pada dewasa awal, karena dapat membantu dan menolong lebih banyak terhadap orangtua muda terkait dalam memberikan intervensi penanganan konflik antar peran yang timbul baik dalam keluarga dan pekerjaan. Peneliti juga menyarankan untuk dapat melakukan penelitian pada responden dengan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil penelitian yang dibuat dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan akurat.

5.2.2 Saran Praktis

1) Untuk perawat wanita bagian rawat inap yang mengalami *work-family conflict* (arah *family interference with work*) dalam derajat yang tinggi, disarankan untuk melatih kemampuan dalam manajemen waktu dan pembagian tugas dalam menjalankan multiperannya sebagai perawat wanita rawat inap, istri, dan ibu rumah tangga.

2) Pihak Rumah Sakit dapat membantu perawat wanita rawat inap agar tetap *engaged* dengan pekerjaan yang dijalani, dapat melalui pemberian strategi berbasis informasi seperti memberikan konseling dan pelatihan kepada perawat untuk menanggulangi *family interference with work* (FIW) yang dialami.